

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi sudah sangat berkembang pesat. Teknologi selalu mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu. Teknologi dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas, misalnya yang terdapat pada bidang komunikasi. Berbagai macam alat komunikasi sekarang ini sudah banyak macamnya seperti internet, telepon seluler, dan sebagainya, begitu pula penggunaannya dari kalangan atas sampai menengah, perusahaan besar dan kecil. Dengan lebih berkembangnya teknologi, manusianya juga harus dapat menguasai teknologi yang berkembang agar dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan tepat.

Sistem informasi terus mengalami perkembangan sehingga para pemakai sistem informasi memerlukan penyesuaian setiap waktu. Penyesuaian dilakukan jika timbul masalah atau jika ada kebutuhan baru. Sistem informasi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas manajemen, pengambilan keputusan serta pemecahan masalah. Sistem informasi diciptakan untuk menunjang aktivitas usaha pada semua tingkatan organisasi. Oleh karena itu, sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi, sehingga

investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diikuti dengan produktivitas yang besar.

Salah satu sistem informasi yang memiliki fungsi penting dalam aktivitas operasional perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual berdasarkan teknik atau buku tunggal atau berpasangan, tetapi saat ini dengan kemajuan teknologi yaitu dengan ditemukannya komputerisasi pemrosesan data dapat dilakukan dengan mudah dan dengan hasil yang lebih akurat serta dalam waktu yang relatif singkat.

Pada umumnya perkembangan Sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan, dikarenakan sistem informasi akuntansi akan memperlancar pekerjaan manusia dan berkembang sesuai dengan tuntutan jaman sekarang. Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi suatu bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat apabila menghasilkan kinerja yang baik, yaitu mampu memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi.

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevan*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timelines*), sedangkan pemakaian dari sistem informasi akuntansi keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik.

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Agar sistem yang dijalankan perusahaan berhasil maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi sistem tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yakni keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007). Walaupun mengacu pada penelitian yang dilakukan Almilia dan Brilliantien (2007), penelitian ini tidak meneliti semua faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi tersebut. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan faktor keberadaan dewan

pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi. Dan peneliti menambahkan satu variabel lagi yakni kualitas informasi.

Keterlibatan pemakai pada setiap tahap pengembangan sistem informasi akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan (Ives dan Olson, 1984 dalam Komara, 2005). Kemampuan teknik personal pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih meningkat (Choe 1996 dalam Jen 2002). Dukungan manajemen puncak memegang peranan yang penting dalam setiap siklus pengembangan sistem dan keberhasilan implementasi sistem informasi. Dukungan tersebut penting tidak hanya alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun penting bagi karyawan strong signal bahwa perubahan yang dilakukan merupakan suatu yang penting (Raghunathan dan Raghunathan, 1988 dalam Komara, 2005). Untuk mengikuti dan mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan harus mengusahakan keberadaan program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai sistem informasi akuntansi. Karena dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan Sistem Informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Montazemi, 1988 dalam Komara, 2005). Ukuran organisasi secara positif berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi, karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar (Ein-Dor dan Segev 1978 dalam Komara, 2005). Formalisasi pengembangan sistem informasi adalah penugasan dalam proses

pengembangan sistem yang didokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi (Jen 2002).

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Apakah kemampuan personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Apakah program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

7. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pengguna, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem, serta kualitas informasi dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi penulis sendiri tentang kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor yang mempengaruhinya, seperti : kemampuan teknik personal, ukuran organisasi dan pelatihan serta pendidikan dan juga sebagai suatu alat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan sebenarnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna yaitu, manajemen dapat memaksimalkan kinerja sistem informasi

akuntansi dalam menghasilkan kualitas informasi untuk menentukan kebijakan atau langkah yang harus di ambil dan ditetapkan oleh perusahaan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat di pergunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.

## **1.5 Kontribusi Penelitian**

Dengan perbedaan pendapat yang dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien (2007). Ada beberapa faktor yang digunakan yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi, pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. Walaupun mengacu pada penelitian yang dilakukan Almilia dan Brilliantien (2007), penelitian ini tidak meneliti semua faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi tersebut. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan faktor keberadaan dewan pengarah sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi dan peneliti menambahkan satu variabel lagi yakni kualitas informasi.

Pada penelitian sebelumnya menggunakan Bank umum pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo sebagai objek penelitian. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur di kabupaten Gresik.